

Analisis pengaruh kondisi moneter terhadap value effect dan small firm effect di bursa efek jakarta

Pangemanan, Andriani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=95822&lokasi=lokal>

Abstrak

Dalam melakukan investasi di pasar modal, investor akan berusaha memilih saham-mam yang memiliki kinerja yang lebih baik dan mam-sanam nimfa. Berbagai penelitian terdahulu telah menunjukkan adanya dua anomali di pasar modal yang dikenal sebagai smallfirm effect dan value effect. Smallfirm effect adalah kondisi dimana return saham dari perusahaan-perusahaan yang berukuran kecil mengungguli return saham dari perusahaan-perusahaan berukuran besar. Value effect adalah kondisi dimana return saham perusahaan-perusahaan dengan rasio P/B yang rendah mengungguli return perusahaan-perusahaan dengan rasio P/B yang tinggi.

- Akan tetapi hasil penelitian Jensen, Johnson dan Mercer (1997,1998) menunjukkan bahwa di Amerika Serikat, keberadaan kedua fenomena di atas sangat dipengaruhi oleh kondisi moneter. Tidak selamanya strategi investasi dengan memanfaatkan kedua fenomena tersebut dapat memberikan return yang tinggi. Fenomena smallfirm effect dan value effect hanya ditemui secara konsisten dan signifikan pada saat kondisi moneter berada dalam periods ekspansif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah kondisi serupa juga dapat ditemui di Indonesia, khususnya di Bursa Efek Jakarta. Apakah fenomena smallfirm effect dan value effect dipengaruhi oleh kondisi moneter dan dalam kondisi yang bagaimanakah kedua fenomena tersebut mempunyai nilai yang signifikan. Selain itu juga dipelajari bagaimana hubungan antara return saham dengan rasio P/B, ukuran perusahaan serta kondisi moneter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya dalam kondisi moneter yang

ekspansif fenomena smallfirm effect dan value effect mempunyai nilai yang signifikan. Dalam periode tersebut, return yang diberikan oleh portfolio saham-saham yang termasuk ke dalam kelompok "value" dan "smallfirm" secara signifikan mengungguli return portfolio kelompok "growth" dan "large firm". Sebaliknya dalam periode restriktif kedua fenomena tersebut tidak menunjukkan nilai yang signifikan.

Melalui analisis regresi dapat dilihat adanya hubungan negatif yang signifikan antara return saham dengan rasio P/B dan return saham dengan ukuran perusahaan serta hubungan positif yang signifikan antara return saham dengan kondisi moneter. Hasil regresi lainnya menunjukkan bahwa dalam kondisi moneter yang ekspansif return saham perusahaan-perusahaan yang termasuk ke dalam kelompok "value" dan "smallfirm" lebih tinggi daripada return saham-saham yang termasuk ke dalam kelompok lainnya.

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam menggunakan strategi investasi yang berkaitan dengan fenomena value effect dan small-firm effect investor harus memperhatikan kondisi moneter. Hanya dalam kondisi ekspansif saja kedua strategi tersebut dapat memberikan return yang tinggi. Dengan demikian dalam kondisi moneter yang restriktif sebaiknya investor tidak menggunakan kedua strategi tersebut.

<hr>

 Abstract

When investing in capital market, investors will try to choose stocks that can give higher return. Previous researches had found that there are two anomalies in the capital market, known as small-firm effect and value effect. Small-firm effect is a condition in which stock returns from small firms are higher than returns from large firms. Value effect is a condition in which stock returns from firms with low price-to-book (P/B) ratio are higher than returns from firms with high P/B Ratio.

However, Jensen, Johnson and Mercer (1997, 1998) had found that in the United States monetary policy has a significant impact on small-firm and value effect. Investor does not always receive high return by using investment strategies which exploits small-firm and value effect phenomenon. Both phenomena can only be seen consistently and significantly in expansive monetary condition.

The purpose of this research is to learn whether the same condition can be found in Indonesia, especially in the Jakarta Stock Exchange. Does monetary condition have any effect on small-firm and value effect? In what kind of monetary condition that we can find small-firm and value effect had significant value? In addition we also learn about the relationship between stock return, price-to-book ratio, firm size and monetary condition.

The results show that only in expansive monetary condition small-firm and value effect had significant values. In that period, returns from ?value? and ?small-firm? portfolios are significantly higher than returns from ?growth? and ?large-firm?